

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN  
(STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN KROYA)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :**

**SUCI ROCHMAWATI**

**NIM. 1817202127**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN  
(STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN KROYA)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :**

**SUCI ROCHMAWATI**

**NIM. 1817202127**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Rochmawati  
NIM : 1817202127  
Jejang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 November 2022

Saya yang menyatakan



Suci Rochmawati  
NIM. 1817202127



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
DI KECAMATAN KROYA)**

Yang disusun oleh Saudara **Suci Rochmawati NIM 1817202127** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **22 November 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Sharrani, S.P., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.  
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Ida Puspitarini, S.E., Ak., M.Si., C.A.  
NIDN. 2004118201

Purwokerto, 29 November 2022



Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan

**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Suci Rochmawati NIM. 1817202127 yang berjudul :

**Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 10 November 2022

Pembimbing

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., CA.,  
NIDN. 2004118201

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN  
(STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN KROYA)**

Suci Rochmawati  
NIM. 1817202127

E-mail : [sucirochmawati93@gmail.com](mailto:sucirochmawati93@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha perekonomian produktif yang dimiliki oleh sebuah badan usaha atau perorangan. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang strategis. Hal ini disebabkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian di Indonesia. Dengan adanya kinerja yang dimiliki, maka UMKM dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan. Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, maka diperlukan beberapa faktor yang harus ditingkatkan, salah satunya literasi dan inklusi keuangan. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi dan inklusi keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik *Non-Probability Sampling* dengan hasil sampel sebanyak 231 responden yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Teknik analisis data menggunakan uji *rank spearman*, kendall's w dan regresi ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Kroya; terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya; terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

Kata Kunci : UMKM, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION ON  
FINANCIAL PERFORMANCE  
(CASE STUDY ON MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN  
THE DISTRICT OF KROYA)**

Suci Rochmawati  
NIM. 1817202127

E-mail : [sucirochmawati93@gmail.com](mailto:sucirochmawati93@gmail.com)

Departement of Isamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are productive economic businesses owned by a business entity or individual. The position of MSMEs in the national economy has a strategic role. This is because the existence of MSMEs is dominant in the economy in Indonesia. With their performance, MSMEs can achieve their desired goals. To achieve good financial performance, several factors are needed that must be improved, one of which is financial literacy and inclusion. This study discusses the Effect of Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSME actors in Kroya District. The purpose of this study is to determine whether financial literacy and inclusion have a partial simultaneous effect on the financial performance of MSME actors in Kroya District.

This research uses quantitative research. This research data is primary data collected through a questionnaire with a Non-Probability Sampling technique with a sample of 231 respondents obtained from the calculation of the Slovin formula with an error rate of 5%. Data analysis techniques use spearman rank tests, kendall's w and ordinal regression.

The results of this study show that there is a positive significant influence of financial literacy on financial performance in MSME actors in Kroya District; there is a positive significant influence of financial inclusion on the financial performance of MSME actors in Kroya District; there is a positive significant influence of financial literacy and inclusion on the financial performance of MSME actors in Kroya District.

Keywords : MSME, financial literacy, financial inclusion, financial performance

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	ẓal	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye



**2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

**3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

**4. Vokal Pendek**

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

**5. Vokal Panjang**

1.	Fathah+ alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah+ya' mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah+ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah+wawumati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

## 6. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya“ mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawumati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

## 8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	As-samâ
الشمس	ditulis	Asy-syams

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	żawi al-furûd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## **MOTTO**

“Bukan masalah anda gagal. Tidak pula rugi jika impian belum jadi kenyataan.  
Asalkan kita tidak berhenti dan terus berjalan, berjuang, dan tetap berusaha.”

*-Andrie Wongso-*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya jurusan Perbankan Syariah untuk kemudian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini.

Selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan doa, motivasi, dorongan, bimbingan dan semangat kepada saya yang tiada henti, untuk itu saya ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., CA., Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi.


9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Seluruh Staff Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Bapak Dian Kuswijayanto, S.Sos., Selaku Analis Data dan Kerjasama Permasalahannya Kecamatan Kroya, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi terkait UMKM di Kecamatan Kroya.
13. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Samsu Hadi Sumarno dan Ibu Amiroh, yang selalu mendukung dan mendoakan dari awal penulisan skripsi ini. Tanpa mereka saya tidak akan sekuat ini, terimakasih banyak Bapak Ibu.
14. Kakak-kakak saya Sari Nur Khasanah dan Shintia Rohani yang selalu menjadi penyemangat dan segenap keluarga besar terimakasih atas semua dukungan, doa, ridho, motivasi serta semangat yang telah diberikan sampai saat ini.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan dan kebaikan kalian mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 November 2022

Penulis,

  
**Suci Rochmawati**  
NIM. 1817202127

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu mengabulkan doa-doa, meridhoi segala urusan dan memberikan kelancaran untuk proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Orang tua, Bapak Samsu Hadi Sumarno dan Ibu Amiroh yang selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Terimakasih untuk segala doa yang tidak pernah putus. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa selalu diberikan perlindungan, kesehatan, berkah dan rahmat dari Allah SWT.
3. Kakak-kakak saya, Sari Nur Khasanah dan Shintia Rohani yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada saya. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
4. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan selalu mendoakan saya, memberikan nasihat motivasi dan semangat, semoga senantiasa mendapatkan Rahmat-Nya.
5. Diri sendiri, terimakasih selalu berusaha dan berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih sering mengeluh.
6. Ibu Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., CA., Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi.
7. Vicki Ade Rahayu terimakasih untuk segala dukungan, semangat, nasihat, doa, dan motivasi serta ketersediaan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C angkatan 2018, terimakasih atas semua kebiakan dan bantuannya selama perkuliahan ini.

9. Para responden saya, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendoakan dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
B. <i>Financial Behaviour Theory</i> .....	19
C. Landasan Teologis.....	19
D. Hubungan Antar Variabel.....	21
E. Kajian Pustaka.....	24
F. Kerangka Konseptual.....	30
G. Hipotesis.....	30



<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
	C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	34
	D. Populasi dan Sampel.....	34
	E. Variabel Penelitian.....	35
	F. Pengumpulan Data.....	36
	G. Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
	A. Gambaran Umum Objek Pnelitian.....	42
	B. Deskripsi Rresponden.....	44
	C. Distribusi Tanggapan Responden.....	47
	D. Analisis Hasil Penelitian.....	50
	E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
	F. Keterbatasan Peneitian.....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Pustaka.....	24
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	46
Tabel 4.4	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Literasi Keuangan....	48
Tabel 4.5	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Inklusi Keuangan..	49
Tabel 4.6	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Kinerja Keuangan..	49
Tabel 4.7	Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	50
Tabel 4.8	Validitas Variabel Inklusi Keuangan.....	51
Tabel 4.9	Validitas Variabel Kinerja Keuangan.....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.11	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Rank Spearman.....	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Kendall's W.....	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Ordinal Case Processing Summary.....	56
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Ordinal Model Fitting Information.....	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Ordinal Goodness-of-Fit.....	58
Tabel 4.17	Hasil Uji Regresi Ordinal Pseudo R-Square.....	58
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Ordinal Parameter Estimates.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Kecamatan Kroya.....	2
Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2013-2019.....	5
Gambar 1.3 Indeks Inklusi Keuangan Indonesia 2013-2019.....	6
Gambar 1.4 Pertumbuhan UMKM Kecamatan Kroya 2017-2021.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kroya.....	43
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Rank Spearman
- Lampiran 5 Hasil Uji Kendall's W
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Ordinal
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Surat Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat PBM
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

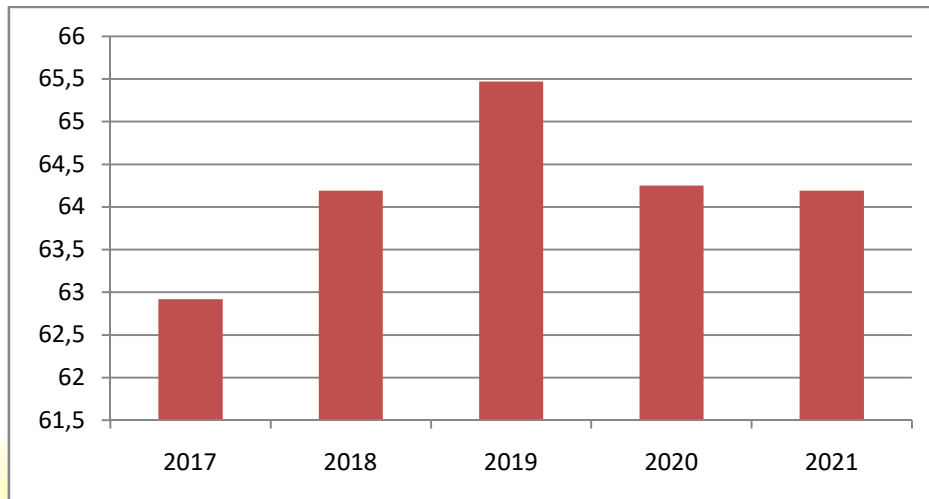
### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha perekonomian produktif yang dimiliki oleh sebuah badan usaha atau perorangan. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang strategis (Sarfiah, 2019). Hal ini disebabkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian di Indonesia. Dikatakan cukup dominan karena memiliki potensi penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dan dapat mengintegrasikan investasi sebesar 60,4% serta kontribusi UMKM sendiri dalam hal pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Dibuktikan dengan Data Kementerian Koperasi dan UKM yang menyebutkan bahwa jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai Rp. 8,6 triliun (Hotria, 2022).

Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk bisa bersaing dalam era ekonomi global. UMKM harus bisa mempertahankan keberadaannya dalam perekonomian di Indonesia. Dengan ini, UMKM juga dituntut untuk bisa menciptakan produk yang tidak hanya dapat diterima oleh konsumen dalam negeri, namun harus dapat diterima oleh konsumen luar negeri. Besarnya potensi penyerapan tenaga kerja oleh UMKM sangat membantu pengurangan pengangguran di Indonesia yang dapat mengganggu perekonomian di Indonesia (Sarfiah, 2019).

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Indonesia**



Sumber : kemenkopukm.go.id

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mengalami kenaikan sampai pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020, UMKM mengalami penurunan. Seperti yang dijelaskan oleh Rais (2021), bahwa UMKM mengalami penurunan mulai pada April 2020 yang disebabkan adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil survei *Katadata Insight Center* (KIC) yang dilakukan terhadap 206 pelaku UMKM di Jabodetabek, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif dari pandemi ini, dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Namun, BI mencatat hanya 12,5% UMKM yang tidak terdampak pandemi karena mampu beradaptasi selama pandemi (Agatha, 2021).

Winarto (2020) mengatakan bahwa UMKM harus memiliki kinerja yang dapat membuat usahanya berhasil. Dengan adanya kinerja yang dimiliki, maka UMKM dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas UMKM dan menjaga keberadaan UMKM pada perekonomian Indonesia. Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang memiliki arti prestasi sesungguhnya yang dicapai

oleh seseorang. Sedangkan kinerja (prestasi kerja) itu sendiri adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya (Winarto, 2020).

Kinerja dalam suatu usaha, dapat dibedakan berdasarkan keuangan dan non keuangan. Untuk segi keuangan berkaitan dengan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan usahanya. Kemudian untuk segi non keuangan ada segi konsumen, internal bisnis, dan inovasi dan pengetahuan bisnis. Untuk segi konsumen berkaitan dengan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola konsumen sehingga dapat menjadi konsumen yang loyal. Untuk internal bisnis berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Selanjutnya segi inovasi dan pengetahuan bisnis berkaitan dengan inovasi atau pembaharuan produk dan semua kegiatan yang bersifat formal maupun non formal (Winarto, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan kinerja keuangan. Menurut Widodo *et. al* (2003), indikator dalam kinerja keuangan yakni aset, omset penjualan, laba bersih, kredit dan jumlah pekerja.

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja pemilik usaha untuk mencapai tujuan mereka dalam bidang keuangan. Kinerja keuangan berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran usaha (Winarto 2020). Hal ini berkaitan dengan *Financial Behaviour Theory* yang merupakan teori dimana menjelaskan bagaimana perilaku manusia dalam menyikapi masalah keuangan, khususnya dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keputusan keuangan (Nofsinger, 2001 dalam penelitian Lailiyah *et al*, 2022). Dengan ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tristiarto (2022) literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat mengambil keputusan mengenai finansial lebih baik.

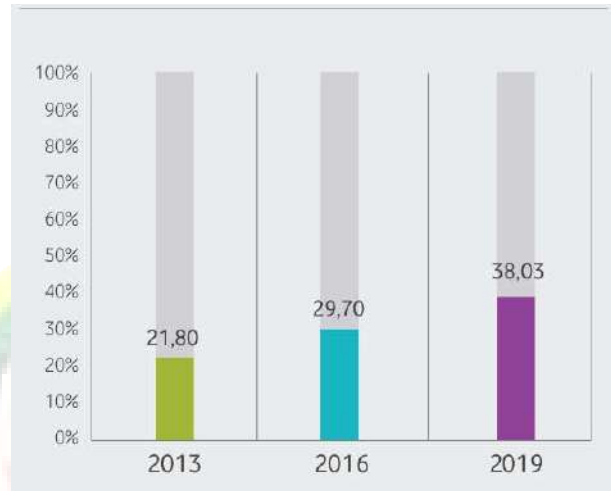
Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka

mencapai kesejahteraan (Ismanto, 2019). Carolynne & Richard (2000) dalam penelitian Kasendah & Candra (2019) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. Yushita (2017) menyebutkan bahwa literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan sangat penting dalam sebuah usaha. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (adanya pemasukan yang rendah), namun juga merupakan dampak dari adanya kesalahan dalam mengelola keuangan seperti kurang tepatnya penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Maka dari itu, adanya literasi keuangan dapat membantu para pemilik usaha untuk mengelola usahanya khususnya dalam bidang keuangan agar keuangan usahanya selalu baik dan sehat. Selain itu, literasi keuangan juga dapat membuat para pemilik usaha dapat mengelola keuangan mereka secara cerdas dan tepat .

Yushita (2017) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan juga dapat berguna untuk pemilik usaha agar tidak mudah terpengaruh dengan adanya investasi-investasi usaha kepada pihak yang tidak jelas dan tidak bertanggung jawab. Dengan hal ini, literasi keuangan dapat menyelamatkan pemilik usaha dari kegagalan usaha yang diakibatkan oleh kebangkrutan. Dengan adanya literasi keuangan, pemilik usaha dapat membuat pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih mudah, sehingga dapat memajukan usahanya. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, OJK melakukan survei nasional yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali mulai dari tahun 2013, 2016, dan 2019. Secara umum, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (SNLKI OJK 2021-2025).



**Gambar 1.2**  
**Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2013-2019**



Sumber : SNLKI OJK 2021-2025

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2019 menunjukkan angka sebesar 38,03% yang berarti dari setiap 100 orang penduduk terdapat sekitar 38 orang yang *well literate*. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari survei sebelumnya yakni 29,7% di tahun 2016 dan 21,8% di tahun 2013. Meskipun menunjukkan peningkatan, di sisi lain data ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak masyarakat Indonesia yang belum *well literate*. Bila merujuk pada data indeks literasi keuangan pada tahun 2019 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap 100 orang penduduk, terdapat sekitar 62 orang yang belum memiliki pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang benar tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan jasa keuangan formal (SNLKI OJK, 2021-2025).

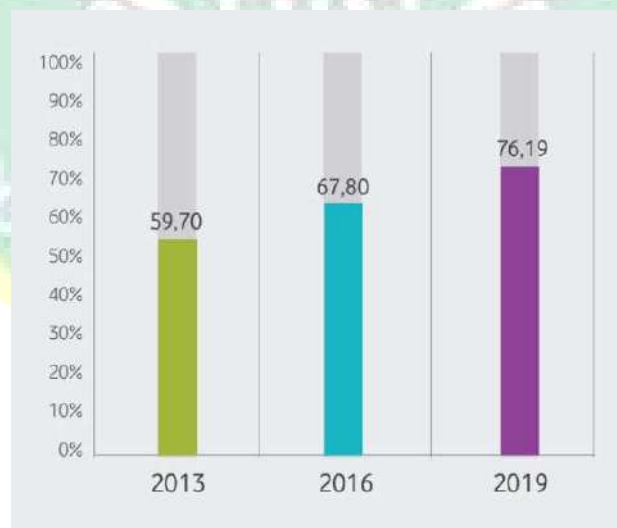
Selain literasi keuangan, Risa dan Eni (2020) mengatakan bahwa Inklusi keuangan juga berpengaruh terhadap perkembangan kinerja keuangan UMKM, yang didukung dengan adanya penggunaan produk dan jasa keuangan yang tinggi. Inklusi keuangan adalah upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat di akses seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas (Irmawati 2013). Inklusi

keuangan ini dapat menghilangkan hambatan dalam masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan yang kemudian didukung oleh infrastruktur yang ada. Sehingga, inklusi keuangan juga dapat mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Inklusi keuangan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi melalui efeknya kepada rumah tangga dan perusahaan. Untuk pemilik usaha sendiri, inklusi keuangan dapat menjadi penolong agar usaha yang dimiliki dapat berkembang dan berhasil, karena dengan adanya inklusi keuangan dapat membuka akses permodalan bagi mereka. Bagi pengusaha kecil, terbukanya akses permodalan ke sektor keuangan formal secara otomatis akan membuka peluang usaha ataupun meningkatkan kapasitas usahanya (Soetiono dan Cecep, 2018).

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. OJK melakukan pengukuran pada kondisi inklusi keuangan melalui SNLKI sejak tahun 2013-2019 (SNLKI OJK 2021-2025).

**Gambar 1.3**

**Indeks Inklusi Keuangan Indonesia 2013-2019**



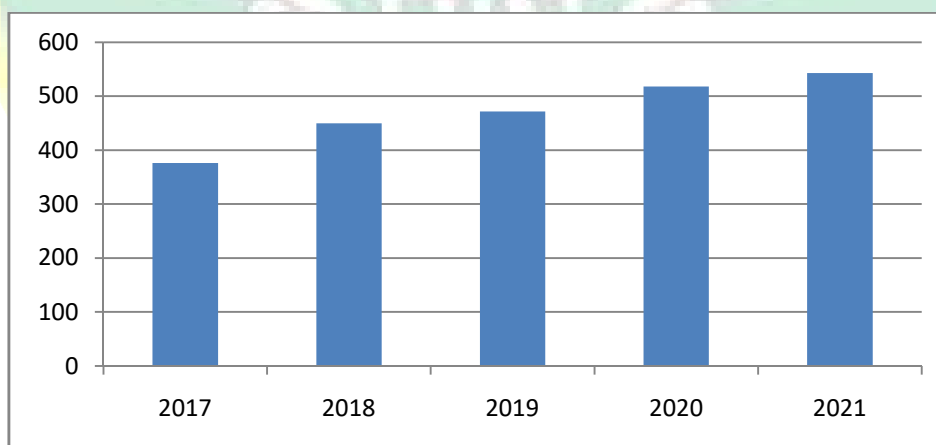
Sumber : SNLKI OJK 2021-2025

Pada data di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan indeks inklusi keuangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, mencapai 59,70%, 2016 mencapai 67,80% dan 2019 mencapai 76,19%. Indeks inklusi keuangan tahun 2019 sebesar 76,19%, yang artinya bahwa dari setiap 100 orang penduduk, terdapat sekitar 76 orang yang inklusif atau memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan (SNLKI OJK, 2021-2025).

Sebagai kecamatan berkembang yang dijadikan pusat perdagangan di wilayah timur Cilacap, sebagian besar masyarakat Kecamatan Kroya memiliki mata pencaharian sebagai pelaku UMKM. Usaha-usaha tersebut diharapkan dapat membantu tingkat perekonomian yang ada di sana. Oleh karena itu, banyak UMKM yang harus ditingkatkan kualitasnya agar dapat membantu perekonomian dengan maksimal. Selain itu, Kecamatan Kroya merupakan kecamatan yang memiliki banyak tempat industri. Sehingga, kontribusi masyarakat Kecamatan Kroya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) cukup besar. Pada tahun 2008 mencapai nilai Rp. 1,1 M (nomor.net, Desember 2012).

**Gambar 1.4**

**Pertumbuhan UMKM Kecamatan Kroya 2017-2021**



Sumber : Wawancara dengan pihak pemerintahan Kecamatan Kroya

Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui wawancara dengan pihak pemerintahan Kecamatan Kroya, UMKM mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2017 terdapat 376 unit, 2018 terdapat 450 unit, 2019

472 unit, 2020 terdapat 518 unit, dan pada tahun 2021 terdapat 543 unit UMKM. UMKM yang terdapat di Kecamatan Kroya sebagian besar berada pada bidang pangan, terutama sembako. Selain itu, ada yang bergerak di bidang jasa, kerajinan tangan, produk olahan, dan kreatifitas seperti fotografi (Dian Kuswijayanto, S.Sos, 4 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan Analisis Data dan Kerjasama Per masyarakatan Kecamatan Kroya, diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, pemerintah Kecamatan Kroya berupaya memberikan fasilitas kepada para UMKM dengan mengadakan acara-acara khusus untuk UMKM seperti seminar ketahanan ekonomi bersama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, *Car Free Day* yang bertujuan untuk memfasilitasi para pelaku UMKM, bazar untuk UMKM, dan lain sebagainya. Kemudian, pemerintah Kecamatan Kroya juga memiliki upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan UMKM, seperti mengadakan seminar atau sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan atau literasi keuangan, dan pentingnya inklusi keuangan yang di dalamnya terdapat pengenalan produk dari lembaga keuangan yang dapat membantu UMKM seperti Kredit Usaha Rakyat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas UMKM di Kecamatan Kroya adalah dengan cara meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan bagi para pelaku usahanya. Literasi keuangan dan inklusi keuangan sangatlah penting bagi para pelaku usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) dengan hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang ditandai dengan meningkatnya kinerja UMKM jika para pelaku UMKM terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan mereka.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wuryani (2020) dengan hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2019) dan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan

signifikan dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtias (2021), hasil dari penelitian ini adalah inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha, namun literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayangka (2019), hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan penelitian yang dilakukan oleh Musdholifah (2017), hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)”**.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan pada latar belakang, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia yang cukup dominan harus dapat dipertahankan.
2. Penilaian kinerja keuangan pada UMKM dilakukan guna menunjukkan kualitas UMKM menggunakan literasi dan inklusi keuangan pelaku UMKM.
3. Adanya *research gap* pada hasil penelitian mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya?
3. Apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dicantumkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.
- b. Mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.
- c. Mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan sebuah UMKM.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan beberapa manfaat yang akan berguna bagi peneliti, mahasiswa, masyarakat, UMKM, dan pemerintah. Adapun manfaat dari Skripsi ini adalah sebagai berikut :

###### 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti, dan bisa mengembangkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi S1 Perbankan Syariah.

## 2) Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang serupa. Sehingga mendapatkan gambaran umum bagaimana pengaruh literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya dan inklusi keuangan UMKM di Kecamatan Kroya terhadap kinerja keuangan UMKM.

## 3) Bagi Masyarakat Kecamatan Kroya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Kroya mengenai pentingnya literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk mereka. Sehingga dengan pemahaman tersebut, masyarakat Kecamatan Kroya dapat mengelola keuangan dan meningkatkan perekonomian lebih baik lagi.

## 4) Bagi UMKM

Menjadi bahan untuk motivasi dan evaluasi agar dapat memperbaiki kinerja keuangan mereka.

## 5) Bagi Pemerintah

Menjadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk meningkatkan literasi, inklusi keuangan, maupun kinerja keuangan UMKM.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Literasi Keuangan**

###### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Beberapa pakar dan ahli mendefinisikan literasi keuangan diantaranya Lusardi dan Mitchel (2014) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Libot (2017) mengartikan literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri (Ismanto, 2019).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Ismanto, 2019). Literasi keuangan adalah kemampuan dimana ia berhubungan dengan ambilan putusan guna mengerti konsekuensi finansial akibat hal yang timbul karenanya (Carolynne & Richard, 2000 dalam penelitian



Kasendah & Candra, 2019). Yushita (2017) menyebutkan bahwa literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan begitu penting dalam sebuah usaha. Kesulitan dalam hal keuangan bukan hanya dari sisi pendapatan semata (adanya pemasukan yang rendah), namun juga merupakan dampak dari adanya kesalahan seseorang dalam mengelola keuangan seperti kurang tepatnya penggunaan kredit, dan keuangan yang tidak terencana. Maka dari itu, adanya literasi keuangan dapat membantu para pemilik usaha untuk mengelola usahanya khususnya dalam bidang keuangan agar keuangan usahanya selalu baik dan sehat. Selain itu, literasi keuangan juga dapat membuat para pemilik usaha dapat mengelola keuangan mereka secara cerdas dan tepat .

Yushita (2017) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan juga dapat berguna untuk pemilik usaha agar tidak mudah terpengaruh dengan adanya investasi-investasi usaha kepada pihak yang tidak terpercaya dan tidak bertanggung jawab. Dengan hal ini, literasi keuangan dapat menyelamatkan pemilik usaha dari kegagalan usaha yang diakibatkan oleh kebangkrutan. Dengan adanya literasi keuangan, pihak yang memiliki usaha dapat mengelola keuangan usaha semakin mudah, hingga bisa memajukan usahanya. Latifiana (2016) menyebutkan bahwa berdasarkan rujukan dari penelitian Chen dan Volpe (1998), ada 4 (empat) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, dan manajemen resiko. Dalam SNLKI OJK 2021-2025, OJK menggunakan indikator pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko hak dan kewajiban terkait produk dan layanan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku yang benar dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan (SNLKI OJK 2021-2025).

b. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan Literasi menurut POJK (2016) adalah Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi, dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik (Ismanto, 2019). Sedangkan tujuan jangka panjang literasi keuangan yakni :

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya rendah atau sedang, menjadi tingkat literasi yang tinggi.
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan
- 3) Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan
- 4) Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko
- 5) Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bonang, 2019).

c. Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat literasi keuangan bagi masyarakat antara lain, masyarakat menjadi mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik juga dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan (Anastasia dan Fransiska, 2018).

#### d. Tingkat Literasi Keuangan

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- 1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not litterate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2017)

#### 2. Inklusi Keuangan

##### a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan ialah usaha dalam memperluas sistem keuangan hingga bisa di akses seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang berkualitas (Irmawati 2013). Inklusi keuangan ini dapat menghilangkan hambatan dalam masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan dimana kemudian terdapat dukungan dengan adanya fasilitas yang ada. Sehingga, inklusi keuanganpun bisa menjadi pendukung akan tumbuhnya perekonomian di Indonesia. Inklusi keuangan bisa menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi melalui tujuannya yang sampai kepada rumah

tangga dan perusahaan. Untuk pemilik usaha sendiri, inklusi keuangan dapat menjadi penolong agar usaha yang dimiliki dapat berkembang dan berhasil, karena dengan adanya inklusi keuangan dapat membuka akses permodalan bagi mereka. Untuk pemilik usaha kecil, terbukanya akses mengenai modal ke sektor keuangan formal secara otomatis akan menjadi peluang usaha maupun menjadi peningkat kapasitas usahanya (Soetiono dan Cecep, 2018).

Sastiono (2019) menyampaikan bahwa Bank Indonesia menggunakan 3 (tiga) indikator dalam mengukur tingkat inklusi keuangan yaitu akses, penggunaan, dan kualitas. Sedangkan parameter penentu indeks inklusi keuangan yang digunakan oleh OJK adalah penggunaan produk dalam satu tahun terakhir (SNLKI OJK 2021-2025).

b. Tujuan Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, setidaknya ada empat tujuan inklusi keuangan. Pertama adalah untuk meningkatkan akses masyarakat pada suatu produk, lembaga, atau layanan jasa keuangan. Kedua, untuk menyediakan berbagai produk atau layanan jasa keuangan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan). Ketiga, untuk meningkatkan produk atau layanan jasa keuangan yang bisa disesuaikan dengan kemampuan dan keperluan masyarakat luas. Terakhir, untuk melakukan peningkatan kualitas produk serta layanan jasa keuangan (Ratnawaty, 2021).

c. Manfaat Inklusi Keuangan

Manfaat dari inklusi keuangan menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu meningkatkan efisiensi ekonomi
- 2) Mendukung stabilitas sistem keuangan
- 3) Mengurangi terjadinya *shadow banking* atau *irresponsible finance*
- 4) Mendukung pendalaman pasar keuangan

- 5) Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan
- 6) Mendukung peningkatan *Human Development Index* (HDI) Indonesia
- 7) Berkontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan
- 8) Mengurangi tingkat kesenjangan dari rigiditas *low income trap*, sehingga dapat meningkatkan keesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan (Ratnawaty, 2021).

### 3. Kinerja Keuangan

Winarto (2020) menyebutkan bahwa kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang memiliki arti prestasi yang sesungguhnya diraih oleh seseorang. Sedangkan kinerja (prestasi kerja) itu sendiri adalah hasil kerja mereka baik kualitas maupun kuantitas yang diraih oleh siapapun yang pelaksanaan tugas dan fungsinya disesuaikan dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Dari pengertian di atas, maka UMKM harus memiliki kinerja yang dapat membuat usahanya berhasil. Dengan adanya kinerja yang dimiliki, maka UMKM dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Kinerja dalam suatu usaha, dapat dibedakan berdasarkan keuangan dan non keuangan. Untuk segi keuangan berkaitan dengan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan usahanya. Kemudian untuk segi non keuangan ada segi konsumen, internal bisnis, dan inovasi dan pengetahuan bisnis. Untuk segi konsumen berkaitan dengan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola konsumen sehingga dapat menjadi konsumen yang loyal. Untuk internal bisnis berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Selanjutnya segi inovasi dan pengetahuan bisnis berkaitan dengan inovasi atau pembaharuan produk dan semua kegiatan yang bersifat formal maupun non formal (Winarto, 2020).

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja pemilik usaha untuk mencapai tujuan mereka dalam bidang keuangan. Kinerja keuangan berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran usaha (Winarto 2020). Untuk itu, literasi keuangan sangat berkaitan dengan hal ini. Dimana, hal ini sejalan dengan salah satu indikator pada literasi keuangan yang disampaikan oleh Latifiana (2016) yaitu ilmu yang mendasar pada pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, dan manajemen resiko.

Sri dan Umi (2021) mengatakan satu diantara faktor yang dapat berpengaruh pada kinerja UMKM yaitu pemberian kredit. Sedangkan Rima dan Rizqy (2021) menyebutkan bahwa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM adalah modal dan pemberian kredit. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan ketiga penelitian diatas, peneliti mengambil faktor literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk variabelnya. Karena, didasarkan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh SNLKI OJK (2021-2025) dan Latifiana (2016), modal dan kredit masuk kedalam salah satu indikator literasi keuangan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh SNLKI OJK (2021-2025) dan Sastiono (2019) penggunaan jasa merupakan salah satu indikator inklusi keuangan. Dimana, pengelolaan kredit termasuk ke dalam penggunaan jasa lembaga keuangan.

Siti dan Rina (2016), merujuk dari penelitian Widodo *et al.* (2003) yang menyebutkan bahwa untuk menetapkan kinerja pada usaha mikro dapat dilakukan menggunakan indikator-indikator kinerja, yakni nilai penjualan, keuntungan, nilai aset usaha, nilai aset keluarga, kredit, biaya hidup keluarga, jumlah pekerja dan tabungan keluarga. Dan Memba *et al.* (2012) menyebutkan bahwa indikator kinerja keuangan UKM adalah penjualan per tahun, laba per tahun, aset bersih dan jumlah pekerja. Dari kedua penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa keduanya

menggabungkan antara aset, omset penjualan, laba bersih, kredit dan jumlah pekerja sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan UKM (Widodo *et. al*, 2003).

#### B. *Financial Behaviour Theory*

*Financial Behaviour Theory* yang merupakan teori dimana menjelaskan bagaimana perilaku manusia dalam menyikapi masalah keuangan, khususnya dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keputusan keuangan (Nofsinger, 2001 dalam penelitian Lailiyah *et al*, 2022). Literasi keuangan memperkuat pengaruh positif sikap keuangan terhadap *financial behaviour*. Dengan kata lain, pengaruh positif sikap keuangan terhadap *financial behaviour* akan semakin kuat jika literasi keuangan seseorang semakin baik. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pemahaman tentang keuangan semakin baik dalam mengelola keuangan sehingga menunjukkan sikap keuangan yang positif dan membentuk perilaku keuangan yang positif pula (Lailiyah *et al*, 2022).

#### C. Landasan Theologi

Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan jasa keuangan, agar bisa memilih investasi dan tidak adanya pemborosan di dalam mengatur keuangan (Fatira, 2019). Dalam Islam, inklusi keuangan yaitu adanya pemerataan mengenai manfaat inklusi keuangan itu sendiri dalam masyarakat (Laili dan Rohmawati, 2020). Sementara, inklusi keuangan merupakan usaha yang memiliki tujuan untuk menghapus hambatan kepada masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Soetiono dan Cecep, 2018). Q.S Al-Isra ayat 26 relevan dengan bahasan mengenai literasi dan inklusi keuangan:

وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya :

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Sesuai dengan ayat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep inklusi keuangan dalam Islam selalu mengedepankan konsep saling membantu antara satu pihak dengan pihak lainnya. Selain itu, konsep literasi keuangan dalam Islam yaitu pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya, sesuai kebutuhan dan tidak membelanjakan uang secara boros (alamisharia, 28 September 2021).

Selain itu, landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surat Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya :

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”*

Tafsiran ayat diatas adalah sifat baik dari orang mukmin adalah mereka dalam menafkahkan hartanya tidak boros dan tidak pula kikir, tetapi tetap memelihara keseimbangan antara kedua sifat yang buruk itu. Sifat boros pasti akan membawa kemusnahan harta benda dan kerusakan masyarakat. Seseorang yang boros walaupun kebutuhan pribadi dan keluarganya telah terpenuhi dengan hidup secara mewah, tetap akan menghambur-hamburkan kekayaannya pada kesenangan lain. Padahal, kekayaan yang dititipkan Allah kepadanya harus dipelihara sebaik-baiknya sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, dan masyarakatnya. Sifat kikir dan bakhilpun akan membawa kepada kerugian dan kerusakan. Orang yang bakhil selalu berusaha menumpuk kekayaan walaupun dia sendiri hidup sebagai seseorang miskin dan tidak mau mengeluarkan uangnya untuk kepentingan masyarakat. Keseimbangan antara kedua macam sifat inilah yang harus dipelihara (Tafsiralquran, 5 September 2021).

Dari tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil



keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

#### D. Hubungan Antar Variabel

##### 1. Hubungan Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Hung *et al.* (2009) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman terhadap konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan cenderung memiliki perencanaan dan menjadi lebih sukses (Lusardi dan Mitchell, 2008). Dengan demikian, pada sebuah pengelolaan usaha, literasi keuangan menjadi penting untuk ditingkatkan karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula (Risa dan Eni, 2020). Seperti yang diungkapkan oleh (Widiyanti, 2016), bahwa efektifitas pengelolaan keuangan akan terwujud apabila SDM UMKM mampu meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kinerja keuangan suatu usaha, khususnya UMKM.

Literasi keuangan diperlukan para pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Seorang pemilik usaha membutuhkan suatu pengetahuan keuangan untuk mempermudah dalam melakukan pengontrolan keuangan sehingga kinerja usaha akan bisa lebih optimal (Dahmen dan Rodriguez, 2014). Menurut Anggraeni (2015) literasi keuangan secara langsung memiliki pengaruh terhadap pola pikir seseorang yang selanjutnya akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan terkait keuangan dan cara pengelolaannya. Apristi (2017) mengatakan bahwa kinerja UMKM akan meningkat seiring dengan peningkatan literasi keuangan yang dimiliki pelakunya. Tingkat literasi yang tinggi atau baik membuat para pelaku bisnis lebih mudah dalam melakukan pengelolaan sehingga kinerja usaha dapat dioptimalkan.

Ariwibawa (2016) juga mengatakan bahwa keputusan yang diambil para pelaku UMKM terkait keuangan harus disertai dengan literasi keuangan yang baik. Suatu usaha akan berkembang ke arah lebih baik dari waktu ke waktu dengan pengambilan keputusan yang tepat (Mei dan Rohmawati, 2021).

## 2. Hubungan Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Steelyana (2013) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan merupakan elemen penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan kontribusi sektor keuangan dan membuka akses layanan jasa keuangan seluas mungkin kepada masyarakat khususnya pada para pelaku usaha seperti UMKM, yang perlu dukungan modal agar dapat membesarkan usaha dan membantu kinerja keuangan usahanya (Iqbal dan Sami, 2017). Inklusi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan kinerja keuangan UMKM, yang didukung dengan adanya penggunaan produk dan jasa keuangan yang tinggi (Risa dan Eni, 2020).

Inklusi keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses bisnisnya (Mei dan Rohmawati, 2021). Salah satu faktor pendukung suatu bisnis adalah permodalan. Istiyana, Hasiah dan Irmawati (2017) menyebutkan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan jasa keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan permodalan untuk menjalankan bisnisnya (Alimi, 2018). Sebagaimana yang dikatakan Yanti (2019) dalam penelitiannya, dimana apabila inklusi keuangan ditingkatkan, maka inklusi keuangan tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan suatu bisnis.

### 3. Hubungan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Sanistasya, Rahardjo dan Iqbal (2019) menerangkan bahwa keberhasilan dan kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan kategori dasar modal yang berkontribusi pada usaha yang sukses yaitu modal manusia, modal sosial dan modal keuangan yang dalam hal ini termasuk literasi keuangan dan inklusi keuangan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (2016) menjelaskan bahwa peningkatan literasi dan inklusi keuangan diyakini bisa mengembangkan UMKM karena pelaku UMKM dapat lebih memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta melindungi mereka dari penipuan dan usaha tidak sehat di pasar keuangan.



## E. Kajian Pustaka

**Tabel 2.1**  
**Kajian Pustaka**

No.	Judul	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara	Wira Iko Putri Yanti (2019)	Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang ditandai dengan meningkatnya kinerja UMKM jika para pelaku UMKM terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan mereka.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM</li> <li>- Dalam indikator literasi keuangan, terdapat pengetahuan pengelolaan keuangan, tabungan, manajemen resiko, dan investasi.</li> <li>- Dalam indikator inklusi keuangan terdapat penggunaan.</li> <li>- Dalam indikator kinerja UMKM,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam indikator literasi keuangan, penelitian ini tidak terdapat pengelolaan kredit, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ada.</li> <li>- Dalam indikator kinerja UMKM, tidak terdapat laba bersih, sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan ada.</li> </ul>

				terdapat aset, omset penjualan.	
2.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo	Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani (2020)	Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM</li> <li>- Dalam indikator literasi keuangan, terdapat pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.</li> <li>- Dalam inklusi keuangan, terdapat indikator penggunaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam literasi keuangan, tidak terdapat pengelola kredit, tabungan dan investasi, dan manajemen resiko, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, menggunakan indikator tersebut.</li> <li>- Dalam kinerja keuangan, tidak menggunakan indikator aset, omset penjualan, dan laba.</li> </ul>

3.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur	Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, dan Mohammad Iqbal (2019)	Adanya pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel yang digunakan adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM</li> <li>- Dalam literasi keuangan, terdapat indikator pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.</li> <li>- Dalam inklusi keuangan, terdapat indikator penggunaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam literasi keuangan, penelitian ini tidak menggunakan indikator kredit, tabungan dan investasi, dan manajemen resiko.</li> <li>- Dalam kinerja keuangan, penelitian ini tidak menggunakan indikator aset, omset, dan laba bersih.</li> </ul>
4.	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan	Mei Ruli Ninin Hilmawati dan Rohmawati Kusumaningtias (2021)	Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha, namun literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha.	- Menggunakan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM.	- Dalam literasi keuangan, penelitian ini tidak menggunakan indikator kredit,

	Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam literasi keuangan,, terdapat indikator pengelolaan keuangan.</li> <li>- Dalam inklusi keuangan, terdapat indikator penggunaan.</li> <li>- Dalam kinerja UMKM, terdapat indikator omset penjualan dan laba bersih.</li> </ul>	<p>tabungan dan investasi, dan manajemen resiko.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kinerja keuangan, penelitian ini tidak menggunakan aset sebagai indikatornya.</li> </ul>
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.	Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka (2019)	Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM dengan Ha diterima dan Ho ditolak. Literasi keuangan mempengaruhi profitabilitas sebesar 49,8% sedangkan 50,2% lain dipengaruhi oleh faktor lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel yang digunakan adalah literasi keuangan dan kinerja UMKM.</li> <li>- Dalam kinerja UMKM, terdapat indikator aset, omset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini tidak menggunakan variabel inklusi keuangan.</li> <li>- Dalam literasi keuangan, penelitian ini tidak</li> </ul>

				penjualan, dan laba bersih.	menggunakan indikator pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi, kredit, dan manajemen resiko, tetapi hanya menggunakan pengetahuan mengenai penggunaan produk.
6.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya	Apristi Yani Rahayu dan Musdholifah (2017)	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM</li> <li>- Dalam literasi keuangan, terapat indikator pengelolaan kredit, dan pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam penelitian ini, tidak terdapat variabel inklusi keuangan.</li> <li>- Penelitian ini menggunakan variabel keberlanjutan</li> </ul>

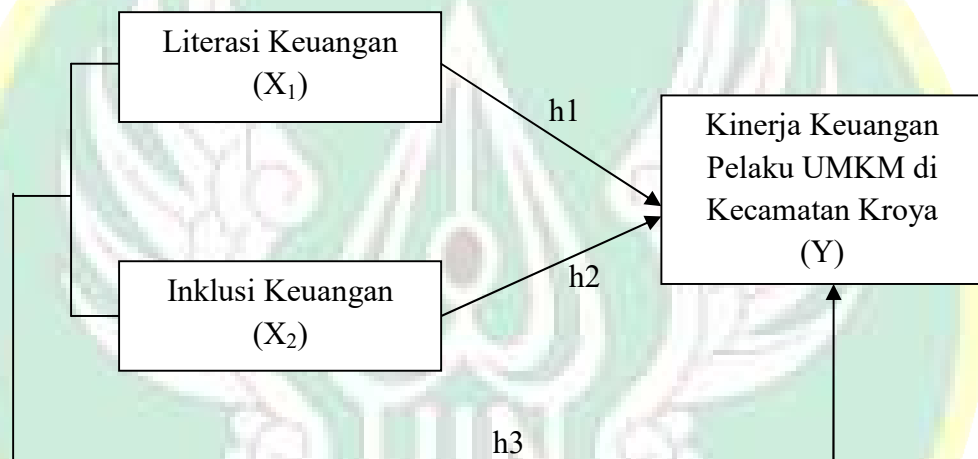


				tabungan.	UMKM. - Dalam literasi keuangan, tidak terdapat indikator pengelolaan keuangan dan manajemen resiko dalam penelitian ini. - Dalam kinerja keuangan, penelitian ini tidak menggunakan indikator penggunaan.
--	--	--	---	-----------	--

## F. Kerangka Konseptual

Menurut Sujarweni (2021) kerangka teori merupakan gambaran yang cocok dengan apa yang menjadi permasalahan yang diteliti, hingga mendatangkan perkiraan-perkiraan yang memiliki bentuk berupa bagan alur pemikiran, yang kemungkinan bisa menjadi rumusan ke dalam hipotesis. Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



## G. Hipotesis

Hipotesis adalah hal yang dapat menjawab tujuan penelitian yang bersifat sementara melalui kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif perihal hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2021). Dari keenam penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan di atas, ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM. Dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kroya

Dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Wijayangka (2019), literasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Musdholifah (2017), literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

$H_0$ : Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_a$ : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kroya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti (2019), inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, penelitian Mei dan Rohmawati (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_0$ : Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_a$ : Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

3. Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kroya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Septiani dan Eni (2020), literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan dari penelitian yang dilakukan oleh Sansitasya (2019), literasi dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_0$  : Literasi dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_a$  : Literasi dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2021).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kroya. Sebagai kecamatan berkembang yang dijadikan pusat perdagangan di wilayah timur Cilacap, sebagian besar masyarakat Kecamatan Kroya memiliki mata pencaharian sebagai pelaku UMKM. Usaha-usaha tersebut diharapkan dapat membantu tingkat perekonomian yang ada di sana. Oleh karena itu, banyak UMKM yang harus ditingkatkan kualitasnya agar dapat membantu perekonomian dengan maksimal. Selain itu, Kecamatan Kroya merupakan kecamatan yang memiliki banyak tempat industri. Sehingga, kontribusi masyarakat Kecamatan Kroya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) cukup besar. Pada tahun 2008 mencapai nilai Rp. 1,1 M (nomor.net, Desember 2012).

Banyaknya pelaku UMKM di Kecamatan Kroya tampak pada gambar 1.4 membuat penulis ingin meneliti sejauh mana para pelaku UMKM di Kecamatan Kroya dalam mengelola usahanya terutama dalam kinerja keuangan. Dengan waktu penelitian yaitu bulan Agustus 2022 – Oktober 2022.

### C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Arikunto, 2016). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Kroya. Obyek Penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016). Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan UMKM.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu (Sujarweni, 2021). Jumlah penduduk di Kecamatan Kroya pada tahun 2021 tercatat sebanyak 114.431 jiwa. Dan sebanyak 543 jiwa memiliki usaha mikro, kecil dan menengah. Banyaknya usaha-usaha yang ada di Kecamatan Kroya, tidak memungkinkan untuk peneliti meneliti secara keseluruhan karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga. Agar lebih efektif dan efisien, peneliti menggunakan teknik sampel dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2019), dimana bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penentuan pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. Menurut sujarweni (2021), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dimana, kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah UMKM yang telah berdiri selama minimal 5 (tahun) tahun, dan satu kuisioner untuk satu jenis usaha. Kemudian, untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan formula yang dikembangkan oleh Slovin dengan taraf kesalahan yang berkisar 5% atau 10%, dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2021).

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = Populasi

e = taraf kesalahan yang diperkenankan (5% )

Penelitian pada bidang ilmu ekonomi dan sosial pada umumnya memiliki tingkat signifikansi uji statistik 5%. Tingkat signifikansi penelitian menunjukkan probabilitas atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti dalam mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung  $H_0$  (Tanjung dan Abrista, 2013).

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{543}{1 + (543 \times 5\%^2)} \\ &= \frac{543}{1 + (543 \times 0,0025)} \\ &= \frac{543}{2,3575} = 230,3/231 \end{aligned}$$

Jadi, pada penelitian ini, sampel yang dibutuhkan adalah 231 responden/pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sujarweni, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Inklusi Keuangan

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan UMKM (Y)

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan ( $X_1$ ) (Latifiana, 2016)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan keuangan</li> <li>2. Pengelolaan kredit</li> <li>3. Pengelolaan tabungan</li> <li>4. Investasi, dan manajemen resiko.</li> </ol>
Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) (SNLKI OJK 2021-2025)	Inklusi keuangan ialah usaha dalam memperluas sistem keuangan hingga bisa di akses seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang berkualitas (Irmawati 2013).	Penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan.
Kinerja Keuangan UMKM (Y) (Widodo <i>et. al</i> , 2003).	Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja pemilik usaha untuk mencapai tujuan mereka dalam bidang keuangan. Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perkembangan aset</li> <li>2. Bagaimana perkembangan omset penjualan</li> <li>3. Bagaimana</li> </ol>



	keuangan berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran usaha (Winarto 2020).	perkembangan laba bersih 4. Bagaimana perkembangan kredit 5. Bagaimana perkembangan jumlah pekerja
--	---	--

#### F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2021). Untuk memperoleh data dari semua variabel penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, dimana skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sujarweni, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju),

2 = TS (Tidak Setuju),

3 = R (Ragu-Ragu),

4 = S (Setuju), dan

5 = SS (Sangat Setuju).

#### G. Analisis Data

Untuk mengolah data primer yang diperoleh melalui angket atau kuesioner, peneliti menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik. Adapun uji statistik tersebut yaitu :

1. Uji Persyaratan Analisis, berupa :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur atau menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap sah apabila pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Item kuesioner dikatakan valid apabila skor dari item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2021) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x^2)][N \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor responden  
 Y : Total butir dari jawaban responden  
 x : Jumlah skor butir  
 y : Jumlah skor total  
 N : Jumlah sampel

Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Maka kriteria pengujiannya adalah :

- 1)  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut valid.
- 2)  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dikatakan valid. Kuesioner dianggap reliabel atau handal ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : total varians butir

$\sigma_t^2$  : total varians

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, digunakan alpha. Jika nilai alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel. Namun, jika nilai alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2021).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Rank Spearman*, *Kendall's W test* (Konkordasi Kendall) dan regresi ordinal. Alat analisis ini digunakan karena data dalam penelitian ini merupakan data ordinal. Dimana, data ordinal adalah data kuantitatif yang berbentuk peringkat dengan jarak antar peringkat adalah tidak sama (Sugiyono, 2019). Uji hipotesis dengan mengetahui hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut :

$H_{0.1}$  = Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya

$H_{a.1}$  = Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_{0.2}$  = Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_{a.2}$  = Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_{0.3}$  = Literasi dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

$H_{a.3}$  = Literasi dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

a. Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang digunakan adalah ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono, 2019). Rumus korelasi rank spearman yaitu :

$$r = 1 - \frac{6 \sum_{t=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi rank spearman

d : perbedaan pasangan peringkat

N : jumlah sampel

b. Kendall's W (Konkordansi Kendall)

Koefisien Konkordansi Kendall W digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2019). Rumus Koefisien Konkordansi Kendall W adalah :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

Keterangan :

W : Koefisien korelasi konkordansi kendall w

S : jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean

$$S = \sum (R_j - \frac{\sum R_j}{N})^2$$

- K : banyaknya himpunan ranking penjenjang, misalnya banyak penilai
- R<sub>j</sub> : jumlah ranking yang diberikan
- N : banyak individu yang diberi ranking
- $\frac{1}{12k^2(N^3-N)}$  : jumlah S yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara k ranking.

c. Uji Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal memiliki tujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang berskala data ordinal (Mahmudah, 2022). Rumus persamaan matematika regresi ordinal sebagai berikut :

$$\log it (p_1) = \log \frac{p_1}{1 - p_1} = a_1 + \beta X$$

$$\log it (p_1 + p_2) = \log \frac{p_1 + p_2}{1 - p_1 - p_2} = a_1 + \beta X$$

$$\log it (p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1 - p_1 - p_2 - \dots - p_k} = a_1 + \beta X$$

Keterangan :

- p<sub>1</sub> : Probabilitas rendah
- p<sub>1</sub>+p<sub>2</sub> : Probabilitas sedang
- p<sub>1</sub>+p<sub>2</sub>+p<sub>3</sub> : Probabilitas tinggi

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kecamatan Kroya

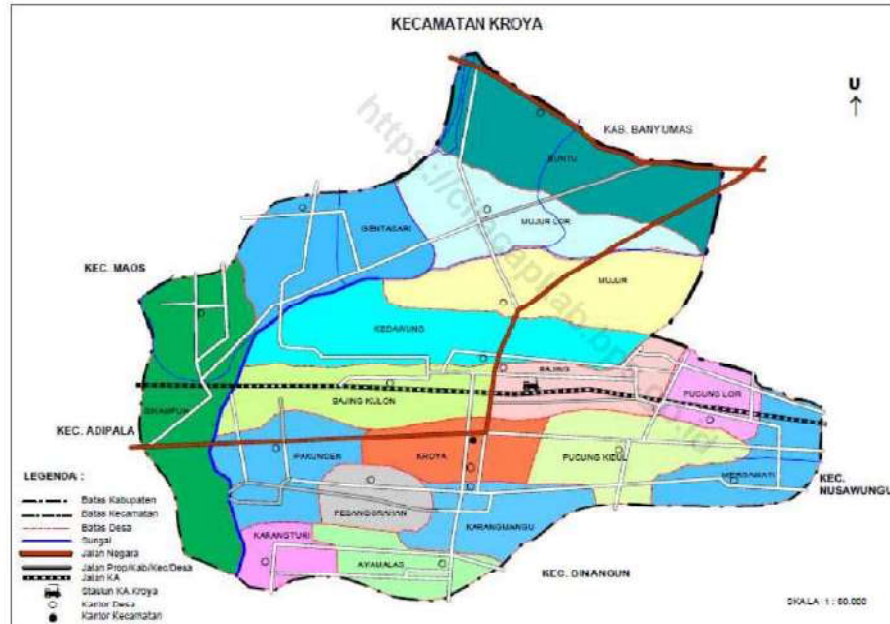
Kecamatan Kroya merupakan sebuah kecamatan di wilayah Kabupaten Cilacap, Jawa tengah, Indonesia yang memiliki wilayah dengan luas 61,68 km<sup>2</sup>. Kecamatan ini merupakan kecamatan berkembang yang menjadi pusat perdagangan di wilayah timur Cilacap. Kroya juga dikenal dengan sebagai jalur pertemuan antara jalur kereta api (KA) dari arah Bandung-Tasikmalaya dengan jalur KA dari Cirebon (Kejaksan)-Purwokerto menuju antara dari Yogyakarta, Madiun dan Surabaya. Stasiun Kroya diklaim merupakan stasiun terbesar di wilayah Kab. Cilacap. Di sisi lain, Kecamatan Kroya juga memiliki sebuah pasar tradisional yang cukup besar serta berada ditempat yang strategis (Adrijon,2022).

Secara administratif, wilayah Kecamatan Kroya dibagi menjadi 17 Desa/kelurahan, 111 RW, 552 RT, dan 324 aparatur pemerintahan desa (APD) dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Banyumas  
Sebelah Timur : Kecamatan Nusawungu  
Sebelah Selatan : Kecamatan Binangun  
Sebelah Barat : Kecamatan Adipala dan Maos

Batas kewilayahan Kecamatan Kroya terlihat dari arah barat (Cilacap, Adipala) tepatnya berada di wilayah Desa Sikampuh, sedangkan batas kecamatan di wilayah timur (Kebumen, Nusawungu) berada di Desa Mergawati (Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2021).

**Gambar 4.1**  
**Peta Kecamatan Kroya**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap 2021

## 2. Gambaran Demografis Kecamatan Kroya

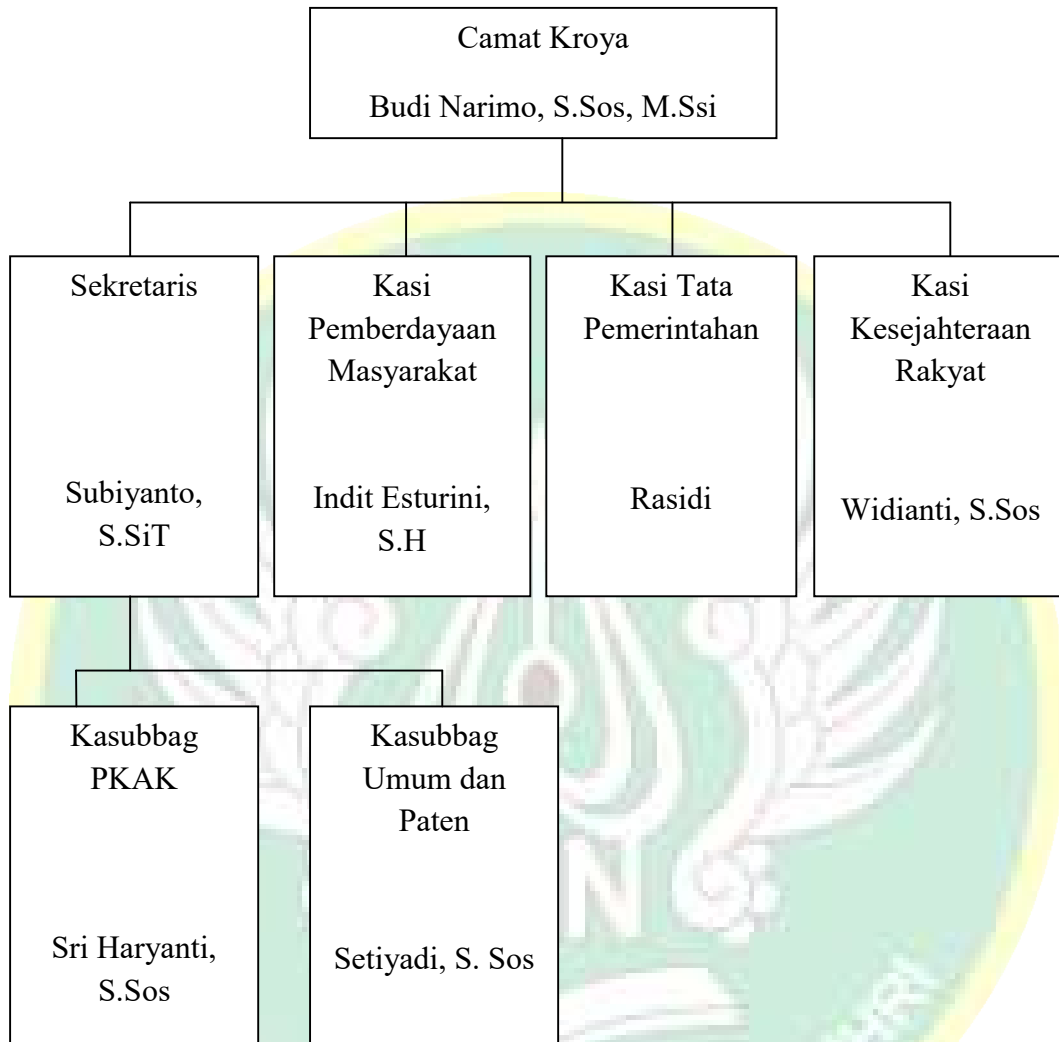
Jumlah penduduk Kecamatan Kroya adalah 114.431 jiwa, dengan perempuan 56.628 jiwa dan laki-laki 57.803 jiwa. Mata pencaharian warga Kecamatan Kroya antara lain petani, pedagang, buruh (buruh tani, buruh industri, dan buruh bangunan), pengusaha, PNS, TNI/POLRI, dan pensiunan. Perekonomian Kecamatan Kroya banyak diperoleh dari pedangang sedangkan yang lainnya diperoleh dari pertanian, buruh harian lepas, karyawan swasta maupun pegawai (Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap 2021).

## 3. Visi Misi Kecamatan Kroya

- a. Visi : Cilacap semakin sejahtera secara merata “Bangga Mbangun Desa”
- b. Misi : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang profesional bersifat entrepreneur dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

## 4. Struktur Organisasi Kecamatan Kroya

**Gambar 4.2**  
**Bagan Struktur Organisasi**



## B. Deskripsi Responden

Pada Penelitian ini, dilakukan dengan model pengumpulan data dengan kuesioner yang dibagikan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dimana kriteria yang digunakan adalah UMKM yang berdiri lebih dari 5 tahun dan satu kuesioner untuk satu jenis usaha. Kuesioner yang disebarluaskan secara langsung yaitu penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dengan



mendatangi lokasi UMKM. Sedangkan kuesioner yang dibagikan secara tidak langsung atau melalui online, yaitu dengan menyebar kuesioner kepada responden yang memiliki usaha online. Adapun jumlah dari sampel dalam penelitian ini adalah 231 responden.

Untuk selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian ini terutama data deskriptif pada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai gambaran dari kondisi pada setiap responden pada penelitian yang memberikan informasi untuk mendukung hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pada deskripsi responden ini peneliti akan memaparkan tabel hasil dari pengisian kuesioner yang menggambarkan kondisi responden seperti jenis kelamin, usia, dan jenis usaha. Tujuan diklasifikasikan tiap jawaban responden ini untuk mengetahui obyek penelitian. Adapun gambaran umum yang peneliti paparkan, yakni :

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Kroya dengan pengambilan sampel 231 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat mengenai klasifikasi responden.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1.	Laki-laki	104	45%
2.	Perempuan	127	55%
	Jumlah	231	100%

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui Microsoft Excel 2007

Pada tabel 4.1 memberikan jawaban atas responden bahwa responden yang memiliki jenis kelamin perempuan > responden jenis kelamin Laki-laki. Pernyataan ini didukung dengan bukti dari jumlah responden perempuan 127 orang atau 55 %. Sedangkan untuk jumlah responden laki-laki 104 orang atau 45%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk pengklasifikasian responden berdasarkan dari usia responden yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	18-22 Tahun	30	13%
2.	23-27 Tahun	29	12,6%
3.	28-32 Tahun	26	11,3%
4.	33-36 Tahun	65	28,1%
5.	> 37 Tahun	81	35%
	Jumlah	231	100%

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui Microsoft Excel 2007

Pada tabel 4.2 ini menggambarkan klasifikasi responden pada usia yaitu yang memiliki usia 18-22 tahun berjumlah 30 responden atau 13%, usia 23-27 tahun 29 responden atau 12,6%, usia 28-32 tahun 26 responden atau 11,3%, 33-36 tahun 65 responden atau 28,1%, dan >37 tahun 81 responden atau 35%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Untuk pengklasifikasian responden berdasarkan jenis usaha yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1.	Usaha Barang	186	80,5%
2.	Usaha Jasa	24	10,4%
3.	Dan lain-lain	21	9,1%
	Jumlah	231	100%

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui Microsoft Excel 2007

Pada tabel 4.3 diperoleh hasil berupa 186 responden atau 80,5% responden memiliki usaha barang. Dimana, usaha barang tersebut berupa usaha kelontong, usaha makanan, usaha kerajinan, usaha barang kecantikan, usaha tenda dan lain-lain. Sedangkan 24 responden atau 10,4% responden memiliki usaha jasa. Dimana, usaha jasa tersebut diantaranya usaha *laundry*, usaha bengkel, usaha tukang kunci, usaha cuci motor/mobil, usaha salon rumahan, dan usaha tata rias. Dan 21 responden atau 9,1% responden memilih usaha lain-lain. Dimana, pelaku usaha yang memilih usaha lain-lain merupakan pelaku usaha jual beli binatang peliharaan dan beberapa pemilik usaha makanan.

### C. Distribusi Tanggapan Responden

Pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kroya dapat diketahui melalui tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan yang berhubungan pada variabel penelitian. Pertanyaan tersebut disebarakan melalui google form dengan menggunakan kuesioner online, dan menggunakan formulir secara langsung dengan skala likert 1-5. Kemudian tanggapan dari pertanyaan tersebut adalah pemikiran dari responden dan dijelaskan sebagai berikut :

- a) Sangat setuju : Skor 5
- b) Setuju : Skor 4
- c) Ragu-ragu : Skor 3
- d) Tidak setuju : Skor 2
- e) Sangat tidak setuju : Skor 1

Kemudian masing-masing tanggapan dari responden akan dirinci secara keseluruhan. Berdasarkan rincian tersebut hasilnya adalah :

1. Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Literasi Keuangan**

Pertanyaan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata- rata
	SS	S	R	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
Butir 1	30	186	6	9	0	930	4,02
Butir 2	36	178	6	11	0	932	4,03
Butir 3	50	157	14	10	0	940	4,06
Butir 4	52	151	5	23	0	925	4,00
Butir 5	77	140	7	7	0	980	4,24
Butir 6	52	155	10	14	0	938	4,06
Butir 7	45	166	13	7	0	942	4,07
Butir 8	53	167	4	7	0	959	4,15
Butir 9	67	142	16	6	0	963	4,16
Butir 10	48	157	14	12	0	934	4,04
Butir 11	33	183	7	8	0	934	4,04
Butir 12	46	170	6	9	0	946	4,09
Butir 13	88	125	9	9	0	985	4,26
Butir 14	61	149	11	10	0	954	4,12
Butir 15	65	139	2	25	0	937	4,05
Butir 16	68	129	10	24	0	934	4,04
Butir 17	35	181	5	10	0	929	4,02
Butir 18	51	160	11	9	0	946	4,09
Butir 19	60	140	14	17	0	936	4,05
Total	1.017	2.975	170	227	0	17.949	4,08

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Pada tabel 4.4 menunjukkan rata-rata jawaban responden berjumlah 4,08. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah responden setuju menggunakan tanggapan terkait dengan pertanyaan tentang variabel literasi keuangan.

## 2. Variabel Inklusi Keuangan

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Inklusi Keuangan**

Pertanyaan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata- rata
	SS	S	R	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
Butir 1	58	149	17	7	0	951	4,11
Butir 2	59	144	10	18	0	937	4,05
Butir 3	54	145	20	12	0	934	4,04
Butir 4	57	153	11	10	0	950	4,11
Butir 5	52	149	21	9	0	937	4,05
Total	280	740	79	56	0	4.709	4,07

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Pada tabel 4.5 menunjukkan rata-rata jawaban responden berjumlah 4,07. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah responden setuju menggunakan tanggapan terkait dengan pertanyaan tentang variabel inklusi keuangan.

## 3. Variabel Kinerja Keuangan

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Kinerja Keuangan**

Pertanyaan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata- rata
	SS	S	R	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
Butir 1	66	140	15	10	0	955	4,13
Butir 2	60	159	8	4	0	968	4,19
Butir 3	65	144	10	12	0	955	4,13
Butir 4	47	167	12	5	0	949	4,10
Butir 5	36	159	17	19	0	905	3,91
Total	274	769	62	50	0	4.702	4,07

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Pada tabel 4.6 menunjukkan rata-rata jawaban responden berjumlah 4,07. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah responden setuju menggunakan tanggapan terkait dengan pertanyaan tentang variabel literasi keuangan.

#### D. Analisis Hasil Penelitian

##### 1. Uji Keabsahan Data

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini memperoleh hasil yaitu :

##### 1) Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

**Tabel 4.7**  
**Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No. item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,680	0,361	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,589	0,361	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,714	0,361	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,421	0,361	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,623	0,361	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,503	0,361	Valid
X <sub>1.7</sub>	0,637	0,361	Valid
X <sub>1.8</sub>	0,373	0,361	Valid
X <sub>1.9</sub>	0,722	0,361	Valid
X <sub>1.10</sub>	0,827	0,361	Valid
X <sub>1.11</sub>	0,617	0,361	Valid
X <sub>1.12</sub>	0,500	0,361	Valid
X <sub>1.13</sub>	0,865	0,361	Valid
X <sub>1.14</sub>	0,810	0,361	Valid
X <sub>1.15</sub>	0,439	0,361	Valid
X <sub>1.16</sub>	0,695	0,361	Valid
X <sub>1.17</sub>	0,640	0,361	Valid
X <sub>1.18</sub>	0,536	0,361	Valid
X <sub>1.19</sub>	0,799	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS

2) Variabel Inklusi Keuangan ( $X_2$ )

**Tabel 4.8**  
**Validitas Variabel Inklusi Keuangan**

No. item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,734	0,361	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,768	0,361	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,853	0,361	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,503	0,361	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,824	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS  
20

## 3) Variabel Kinerja Keuangan (Y)

**Tabel 4.9**  
**Validitas Variabel Kinerja Keuangan**

No. item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Y.1	0,591	0,361	Valid
Y.2	0,748	0,361	Valid
Y.3	0,753	0,361	Valid
Y.4	0,670	0,361	Valid
Y.5	0,415	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS  
20

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdiri dari 19 macam pertanyaan untuk variabel literasi keuangan dan masing-masih 5 pertanyaan untuk variabel inklusi dan kinerja keuangan dalam melakukan uji validitas ini dan memberikan hasil yaitu rhitung > rtabel (rhitung > 0,361). Dan kesimpulannya adalah semua poin angket yang digunakan dalam variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), inklusi keuangan ( $X_2$ ) dan kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Kroya dinyatakan valid. Maka, dalam melanjutkan penelitian ini dapat menggunakan kuesioner tersebut untuk digunakan pada analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  dapat disimpulkan bahwa reliabilitas data cukup baik, akan tetapi jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,60$  maka data penelitian belum dikatakan reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,907	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,765	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,624	Reliabel

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS

20

Pada tabel diatas dapat dijelaskan nilai *cronbach's alpha* pada variabel literasi keuangan yaitu 0,907, variabel inklusi keuangan yaitu 0,765, dan variabel kinerja keuangan yaitu 0,624. Hal ini berarti semua item dalam variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja keuangan dikatakan reliabel. Nilai tersebut mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan *cronbach's alpha* dan dapat dikatakan rhitung  $> 0,60$ . Jadi kesimpulannya adalah keseluruhan dari bagian penelitian dikatakan reliabel. Oleh sebab itu mampu mendapatkan data yang konstan.

2. Uji Hipotesis

a. Rank Spearman

Korelasi *rank spearman* memperoleh keterangan terkait hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian dan sebagai dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah apabila nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan apabila nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak diterima.



Menurut Sugiyono (2002) aturan untuk memberikan pemahaman koefisien korelasi dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Syahputra dan Lubis, 2019

Hasil dari uji *rank spearman* pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel yang ada dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Rank Spearman**

		Correlations		
		Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan
Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	1,000	,013	,148*
	Sig. (2-tailed)	.	,842	,024
	N	231	231	231
Spe arm an's rho	Correlation Coefficient	,013	1,000	,166*
	Sig. (2-tailed)	,842	.	,012
	N	231	231	231
Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	,148*	,166*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,024	,012	.
	N	231	231	231

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20

Pada tabel diatas menunjukkan sig. (2-tailed) variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) yaitu 0,024. Dimana,  $0,024 < 0,05$  dengan kesimpulan bahwa  $H_{01}$  tidak diterima dan  $H_{a1}$  diterima, yang berarti literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,148 atau 14,8%. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi yang sangat rendah antara literasi keuangan dan kinerja keuangan.

Kemudian nilai sig. (2-tailed) variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) adalah 0,012. Dimana,  $0,012 < 0,05$  dengan kesimpulan bahwa  $H_{02}$  tidak diterima dan  $H_{a2}$  diterima, berarti inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,166 atau 16,6%. Hal ini membuktikan terdapat korelasi yang sangat rendah antara inklusi keuangan dengan kinerja keuangan.

b. Kendall's W (Konkordansi Kendal)

Uji Kendall's W digunakan untuk menentukan asosiasi dari nilai sampel yang diuji. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak diterima. Hasil uji Kendall's W dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Kendall's W**

Test Statistics	
N	231
Kendall's W <sup>a</sup>	,015
Chi-Square	7,115
Df	2
Asymp. Sig.	,029

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20

Pada tabel diatas nilai signifikansinya adalah 0,029. Dimana,  $0,029 < 0,05$  dengan kesimpulan  $H_{03}$  tidak diterima dan  $H_{a3}$  diterima, yang berarti literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Nilai pada pengujian Kendall's W ini adalah 0,015 artinya data yang diujikan mempunyai tingkat sosiasi yang rendah karena nilainya kurang dari 0,5.

c. Uji Rergresi Ordinal

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi ordinal. Fungsinya yaitu untuk memahami besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Analisis regresi ordinal memperoleh hasil yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Ordinal**

**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Kinerja Keuangan	Tidak Setuju	4	1,7%
	Ragu-ragu	8	3,5%
	Setuju	159	68,8%
	Sangat Setuju	60	26,0%
Literasi Keuangan	Tidak Setuju	10	4,3%
	Ragu-ragu	18	7,8%
	Setuju	143	61,9%
Inklusi Keuangan	Sangat Setuju	60	26,0%
	Tidak Setuju	12	5,2%
	Ragu-ragu	10	4,3%
Valid	Setuju	144	62,3%
	Sangat Setuju	65	28,1%
Missing		231	100,0%
Total		0	
		231	

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20 pada tabel diatas menunjukkan banyaknya data yang diolah berjumlah 231 data dan diketahui bahwa terdapat nilai 0 *missing* dan 100% *valid*. Sesuai dengan data dari 231 responden, dapat dilihat pada variabel kinerja keuangan (Y) dengan kategori sangat tidak setuju sejumlah 0 orang dengan presentase 0%, tidak setuju sejumlah 4 orang dengan skala presentase 1,7%, ragu-ragu sejumlah 8 orang dengan presentase 3,5%, setuju sejumlah 159 orang dengan presentase 68,8% dan sangat setuju sejumlah 60 orang dengan presentase 26,0%.

Sedangkan pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) jumlah dengan kategori sangat tidak setuju sejumlah 0 orang dengan presentase 0%, tidak setuju sejumlah 10 orang dengan skala presentase 4,3%, ragu-ragu sejumlah 18 orang dengan presentase 7,8%, setuju sejumlah 143 orang

dengan presentase 61,9% dan sangat setuju sejumlah 60 orang dengan presentase 26%.

Dan pada variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) dengan kategori sangat tidak setuju sejumlah 0 orang dengan presentase 0%, tidak setuju sejumlah 12 orang dengan skala presentase 5,2%, ragu-ragu sejumlah 10 orang dengan presentase 4,3%, setuju sejumlah 144 orang dengan presentase 62,3% dan sangat setuju sejumlah 65 orang dengan presentase 28,1%.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Ordinal**

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	360,000			
Final	,000	360,000	6	,000

Link function: Logit.

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20

Pada tabel 4.15 memperoleh keterangan apakah model regresi ordinal yang digunakan signifikan atau tidak. Sesuai pada keputusan tersebut, yaitu apabila nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05) maka modelnya tidak signifikan dan apabila nilai signifikansi  $<$  alpha (0,05) maka modelnya signifikan.

Nilai  $-2 \log \text{ likelihood}$  awal (*intercept only*) tidak menggunakan variabel independen adalah 360,000. Disisi lain, dengan memasukkan variabel independen nilai  $2 \log \text{ likelihood}$  akhir (*final*) berubah menjadi 0,000. Transformasi penurunan pada nilai ini adalah dari 360,000 yang merupakan nilai *chi-square* dengan taraf signifikansi 0,000 oleh sebab itu model regresi ordinal yang digunakan adalah signifikan dan layak digunakan pada model variabel independennya (*final model*).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Ordinal**

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	27,807	30	,581
Deviance	23,009	30	,815

Link function: Logit.

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh keterangan pengujian terkait seberapa cocok model dengan data. Sesuai pada pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05) maka model signifikan dan apabila nilai signifikansi  $<$  alpha(0,05) maka model tidak signifikan.

Pada tabel ini juga menunjukkan nilai Pearson adalah 27,807 dengan tingkat signifikansi 0,581 dan nilai Deviance adalah 23,009 dengan tingkat signifikansi 0,815. Kedua nilai signifikansi  $>$  0,05 karena data yang dihasilkan sesuai dengan perkiraan model regresi ordinal yang digunakan dan kesimpulannya adalah model tersebut tepat digunakan.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Ordinal**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,790
Nagelkerke	,992
McFadden	,981

Link function: Logit.

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20

Pada tabel 4.17 diperoleh hasil terkait bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai ini dapat diketahui di *Nagelkerke* yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,992. Nilai ini menjelaskan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan yang

nilainya 99,2%. Kemudian sisanya adalah 0,8% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Ordinal**

Parameter Estimates							
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
[Y = 2]	-34,547	1,393	615,095	1	,000	-37,278	-31,817
[Y = 3]	-32,047	1,082	876,453	1	,000	-34,169	-29,926
[Y = 4]	-22,702	,790	825,250	1	,000	-24,251	-21,153
[X1=2]	-31,485	1,076	855,843	1	,000	-33,595	-29,376
[X1=3]	-30,558	1,052	842,972	1	,000	-32,621	-28,495
[X1=4]	-26,359	,000	.	1	.	-26,359	-26,359
[X1=5]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.
[X2=2]	-3,072	1,156	7,064	1	,008	-5,337	-,807
[X2=3]	-2,541	1,328	3,660	1	,046	-5,145	,062
[X2=4]	-1,202	,942	1,626	1	,022	-3,049	,645
[X2=5]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Pengolahan Peneliti terhadap data primer melalui SPSS 20

Pada tabel 4.18 dijelaskan setiap efek drai koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05) maka model tidak signifikan dan apabila nilai signifikansi  $<$  alpha (0,05) maka model signifikan. Dengan menggunakan tabel tersebut, dapat dijelaskan nilai signifikansi variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah  $<$  0,05 dan berarti variabel literasi keuangan

( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Semakin besar literasi keuangan, semakin besar kinerja keuangan.

Kemudian, nilai signifikansi variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) adalah  $< 0,05$ , yang berarti variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Semakin besar inklusi keuangan, semakin besar pula kinerja keuangan.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini diketahui melalui nilai sig. (2-tailed) variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) yaitu 0,024. Dimana,  $0,024 < 0,05$  dengan kesimpulan bahwa  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima, yang berarti literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,148 atau 14,8%. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi yang sangat rendah antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Di sisi lain, sesuai dengan hasil pemilihan jawaban dari setiap indikator adalah 4,08 yang berarti responden setuju bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya hasil regresi ordinal pada bagian *Parameter Estimates*, nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah  $< 0,05$  yang berarti variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijayangka (2019), hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan teori yang digunakan adalah *Financial Behaviour Theory*, bagaimana perilaku manusia dalam menyikapi masalah keuangan, khususnya dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keputusan keuangan. Dimana, pengaruh positif sikap keuangan terhadap *financial behaviour* akan semakin kuat jika literasi



keuangan seseorang semakin baik. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pemahaman tentang keuangan semakin baik dalam mengelola keuangan sehingga menunjukkan sikap keuangan yang positif dan membentuk perilaku keuangan yang positif pula (Lailiyah *et al*, 2022). Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kroya.

## 2. Pengaruh Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Hasil korelasi *Rank Spearman* menjelaskan inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini diketahui melalui sig. (2-tailed) variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) adalah 0,012. Dimana,  $0,012 < 0,05$  dengan kesimpulan bahwa  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima, dan berarti inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,166 atau 16,6%. Hal ini membuktikan terdapat korelasi yang sangat rendah antara inklusi keuangan dengan kinerja keuangan. Disisi lain, sesuai dengan hasil pemilihan jawaban responden, rata-rata jawaban setiap indikator senilai 4,07 menunjukkan responden setuju bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, hasil regresi ordinal pada bagian *Parameter Estimates*, nilai signifikansi variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) adalah  $< 0,05$  yang berarti variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yanti (2019) dengan hasil dari penelitian ini adalah inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan teori yang digunakan adalah *Financial Behaviour Theory*, bagaimana perilaku manusia dalam menyikapi masalah keuangan, khususnya dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keputusan keuangan (Nofsinger, 2001 dalam penelitian Lailiyah *et al*, 2022). Berdasarkan hasil

dari penelitian ini, menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kroya.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Hasil dari uji *Kendall's W* menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,029 atau  $< 0,05$ . Oleh sebab itu,  $H_{03}$  tidak diterima. Jadi kesimpulannya adalah literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Nilai pada pengujian Kendall's *W* ini adalah 0,015 artinya data yang diujikan mempunyai tingkat asosiasi yang rendah karena nilainya kurang dari 0,5.

Hasil regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,992. Nilai ini menjelaskan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan yang nilainya 99,2%. Kemudian sisanya adalah 0,8% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2019) dan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil. Berdasarkan teori yang digunakan adalah *Financial Behaviour Theory*, bagaimana perilaku manusia dalam menyikapi masalah keuangan, khususnya dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keputusan keuangan (Nofsinger, 2001 dalam penelitian Lailiyah *et al*, 2022). Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan literasi dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kroya.

## F. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti lakukan selama menyusun penelitian. Keterbatasan dari penelitian tersebut meliputi :

1. Hasil penelitian menjelaskan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yaitu bukan hanya dari literasi maupun inklusi keuangan saja. Hal ini dapat diketahui besarnya nilai *Nagelkerke* yaitu 0,992 atau 99,2%. Yang artinya ada 0,8% dari variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang dalam penelitian ini tidak digunakan.
2. Jawaban yang diberikan oleh responden tidak diketahui secara keseluruhan atau garis besarnya saja mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja keuangan karena peneliti menggunakan skala likert dalam melaksanakan penelitian ini. Kemudian, dalam melakukan penyebaran kuesioner tidak seluruhnya dibagikan secara langsung, namun ada sebagian kuesioner yang dibagikan melalui *google forms* sehingga jawaban yang diberikan oleh responden tidak dapat diketahui secara pasti. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor salah satunya adalah kejujuran responden dalam pengisian pendapat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Kroya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja keuangan (Y)

Berdasarkan Hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini diketahui melalui nilai sig. (2-tailed) variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) yaitu 0,024. Dimana,  $0,024 < 0,05$  dengan kesimpulan bahwa  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima, yang berarti literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,148 atau 14,8%. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi yang sangat rendah antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Di sisi lain, sesuai dengan hasil pemilihan jawaban dari setiap indikator adalah 4,08 yang berarti responden setuju bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya hasil regresi ordinal pada bagian *Parameter Estimates*, nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah  $< 0,05$  yang berarti variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan ( $X_2$ ) terhadap kinerja keuangan (Y)

Hasil korelasi *Rank Spearman* menjelaskan inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini diketahui melalui nilai sig. (2-tailed) variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) adalah  $0,012 < 0,05$  maka kesimpulannya adalah  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima, dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara inklusi keuangan ( $X_2$ ) dan kinerja keuangan (Y). Tingkat keeratan hubungan

antara kedua variabel tersebut adalah 0,166 atau 16,6%. Hal ini membuktikan terdapat korelasi yang sangat rendah antara inklusi keuangan dengan kinerja keuangan. Disisi lain, sesuai dengan hasil pemilihan jawaban responden, rata-rata jawaban setiap indikator senilai 4,07 menunjukkan responden setuju bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, hasil regresi ordinal pada bagian *Parameter Estimates*, nilai signifikansi variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) adalah  $< 0,05$  yang berarti variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ).

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) secara bersama-sama dan secara simultan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ )

Hasil dari uji *Kendall's W* menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,029 atau  $< 0,05$ . Oleh sebab itu,  $H_{03}$  tidak diterima. Jadi kesimpulannya adalah literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Kroya. Nilai pada pengujian *Kendall's W* ini adalah 0,015 artinya data yang diujikan mempunyai tingkat asosiasi yang rendah karena nilainya kurang dari 0,5. Hasil regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,992. Nilai ini menjelaskan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan yang nilainya 99,2%. Kemudian sisanya adalah 0,8% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran tersebut diantaranya :

1. Kepada pelaku UMKM di Kecamatan Kroya adalah agar terus meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan inklusi keuangan agar dapat menjaga bahkan meningkatkan kinerja keuangan usaha. Karena, kinerja keuangan usaha sangat mempengaruhi perkembangan suatu usaha.
2. Kepada pemerintah, khususnya pemerintahan Kecamatan Kroya untuk selalu mendukung UMKM yang ada di Kecamatan Kroya, supaya dapat selalu tumbuh dan berkembang sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama perekonomian di Kecamatan Kroya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti pemberian kredit dan modal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *“Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayem, Sri dan Umi Wahidah. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta”, dalam *Journal of Economic, Management, and Accounting*, Vol. 4, No. 1.
- Bonang, D. (2019). “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram”, dalam *J-EBIS* Vol. 4 No. 2.
- Fatira, Marlya. 2019. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin dan Rohmawati Kusumaningtias. 2021. “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah”, dalam *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 10, No. 1.
- Irmawati, Setyani, Delu Damelia, dan Dita Wahyu Puspita. 2013. “Model Inklusi keuangan Pada UMKM Berbasis Pedesaan”, dalam *Journal of Economics and Policy*, Vol. 6, No. 2.
- Ismanto, Hadi, dkk. 2019. *“Perbankan dan Literasi Keuangan”*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Jubaedah, Siti dan Rina Destiana. 2016. “Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah”, dalam *JRKA*, Vol. 2, No. 2.
- Kasendah, Baby Stephani dan Candra Wijayangka. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1.
- Laili, Novia Yusufiyanti dan Rohmawati Kusumaningtias. 2020. “Efektifitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Desa Tambakboyo)”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 3.
- Lailiyah, Eliv Hidayatul, Arfiana Dewi, Yahya Shidiq, dan Dian Lestari. 2022. “Prediksi *Financial Behaviour* Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia”, dalam *Journal of accounting science*, Vol. 6, No. 1.

- Latifiana, Dwi. 2016. “Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM) <https://media.neliti.com/media/publications/173134-ID-studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha.pdf>”, diakses pada Senin, 13 Juni 2022.
- Mahmudah, dkk . 2022. “*Ilmu Komunikasi dan Statistik*”, Bandung : Media Sains Indonesia.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. “Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1.
- Mendari, Anastasia Sri dan Fransiska Soejono. 2018. “Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang : Faktor Gender dan Usia”. Dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1.
- Octaviani, Rima dan Rizqy Fadhлина Putri. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan”, dalam *Journal of Economics and Management*, Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 76/Pojk.07/2016. Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa.
- Rahayu, Apristi Yani dan Musdholifah. 2017. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, No.3.
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, Kusdi Raharjo, dan Mohammad Iqbal. 2019. “Pengaruh Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur”, dalam *Jurnal Economia*, Vol. 15, No.1.
- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, dan Dian Marlina Verawati. 2019. “UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa”, dalam *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 1.
- Sastiono, Prani dan Chaikal Nuryakin. 2019. “Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital dan Laku Pandai”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 19, No.2.
- Septiani, Risa Nadya dan Eni Wuryani. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo”, dalam *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8.
- SNLKI OJK 2021-2025, <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>, di akses pada Senin, 13 Juni 2022.



Soetiono, Kusumaningtuti S & Cecep Setiawan. 2018. “*Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*”, Depok : PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2019. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Bandung : ALFABETA.

Sujarweni, V. Wiratna. 2021. “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.

Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. 2013. “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, Bekasi : Gramata Publishing.

Trisriarto, Yoko dan Wahyudi. 2022. “Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan *Financial Technology* Terhadap *Personal Finance* Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten”, dalam *IKRAITH-EKONOMIKA*, Vol.5, No. 1.

Winarto, Wahid Wachyu Adi. 2020. “Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi”, dalam *Business Managament Analysis Journal*, Vol. 3, No. 2.

Yanti, Wira Iko Putri. 2019. “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara”, dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No.1.

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, dalam *Jurna Nominal*, Vol. 6, No. 1.

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia> , diakses pada Minggu, 12 Juni 2022.

<https://alamisharia.co.id/id/hijrahfiannsial/ayat-al-quran-inklusi-keuangan/?amp>, diakses pada Senin, 13 Juni 2022.

<https://kemenkopumkm.go.id/data-umkm>, diakses pada Senin, 4 Juli 2022.

<https://www.ojk.go.id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

<https://ppid.cilacapkab.go.id/opd-kabupaten-cilacap/>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kroya,\\_Cilacap](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kroya,_Cilacap)

<https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-furqan-ayat-67/lamp>

[https://m.nomor.net/kodepos.php?\\_i=republik-indonesia&id=73301](https://m.nomor.net/kodepos.php?_i=republik-indonesia&id=73301)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner

#### IDENTITAS RESPONDEN

Berikanlah tanda (x) pada kotak bernomor  1  2  3  4  5 sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/saudara

Nama :

Alamat Usaha :

Jenis 

1
2

 Laki-laki Kelamin  
Perempuan

Usia 

1
2
3
4
5

 18-22 tahun  
23-27 tahun  
28-32 tahun  
33-36 tahun  
>37 tahun

Jenis 

1
2
3

 Usaha barang usaha  
Usaha jasa  
Dan lain-lain

Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan  
(Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)

#### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (✓) pada jawaban atas pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## LITERASI KEUANGAN

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
Pengelolaan Keuangan						
1.	Saya memahami cara mengelola keuangan					
2.	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan					
3.	Saya membuat pencatatan untuk mengelola keuangan					
4.	Saya melakukan <i>budgeting</i> dalam mendukung rencana usaha saya					
5.	Saya memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi					
Pengelolaan Kredit						
1.	Saya memahami cara mengelola kredit					
2.	Saya memahami manfaat dari pengelolaan kredit					
3.	Saya berhati-hati dalam mengambil kredit					
4.	Saya selalu membayar cicilan tepat waktu					
5.	Saya memahami risiko kredit					
Pengelolaan Tabungan						
1.	Saya memahami cara mengelola tabungan					
2.	Saya memahami manfaat dari pengelolaan tabungan					
3.	Saya selalu menyetorkan dana tabungan					
Investasi dan Manajemen Resiko						
1.	Saya memahami apa itu investasi					
2.	Saya memahami bagaimana cara berinvestasi					
3.	Saya mulai berinvestasi untuk usaha saya					
4.	Saya memahami apa itu resiko					
5.	Saya berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan					
6.	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko					

## INKLUSI KEUANGAN

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mengetahui produk dan layanan jasa yang dimiliki oleh lembaga keuangan					
2.	Saya menggunakan produk dan layanan jasa lembaga keuangan					
3.	Saya mengetahui manfaat menggunakan produk dan layanan jasa lembaga keuangan					
4.	Saya merasakan manfaat dari menggunakan produk dan layanan jasa lembaga keuangan					
5.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan produk dan layanan jasa lembaga keuangan					

## KINERJA KEUANGAN

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Aset yang saya miliki selalu bertambah setiap bulan					
2.	Usaha saya mengalami perkembangan omset penjualan setiap bulan					
3.	Laba bersih usaha saya mengalami perkembangan setiap bulan					
4.	Hutang/kredit yang saya miliki mengalami penurunan setiap bulan					
5.	Jumlah pekerja pada usaha saya semakin bertambah					

Lampiran 2

**Hasil Uji Validitas**

1. Literasi Keuangan ( $X_1$ )
2. Inklusi Keuangan ( $X_2$ )

**Correlations**

		VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	total
		1	2	3	4	5	
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	,315	,523**	,259	,624**	,734**
	Sig. (2-tailed)		,090	,003	,167	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 2	Pearson Correlation	,315	1	,679**	,192	,462*	,768**
	Sig. (2-tailed)	,090		,000	,310	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 3	Pearson Correlation	,523**	,679**	1	,354	,659**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,055	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 4	Pearson Correlation	,259	,192	,354	1	,287	,503**
	Sig. (2-tailed)	,167	,310	,055		,124	,005
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 5	Pearson Correlation	,624**	,462*	,659**	,287	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,124		,000
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,734**	,768**	,853**	,503**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Kinerja Keuangan (Y)

Correlations

		VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	total
		1	2	3	4	5	
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	,237	,203	,675**	-,124	,591**
	Sig. (2-tailed)		,208	,281	,000	,512	,001
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 2	Pearson Correlation	,237	1	,460*	,396*	,293	,748**
	Sig. (2-tailed)	,208		,011	,030	,116	,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 3	Pearson Correlation	,203	,460*	1	,395*	,238	,753**
	Sig. (2-tailed)	,281	,011		,031	,206	,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 4	Pearson Correlation	,675**	,396*	,395*	1	-,203	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,030	,031		,281	,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR0000 5	Pearson Correlation	-,124	,293	,238	-,203	1	,415*
	Sig. (2-tailed)	,512	,116	,206	,281		,023
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,591**	,748**	,753**	,670**	,415*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,023	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

Hasil Uji Reliabilitas

1. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75,50	45,638	,627	,901
VAR00002	75,40	46,731	,530	,903
VAR00003	75,50	44,052	,653	,900
VAR00004	75,43	48,047	,343	,909
VAR00005	74,87	47,361	,578	,903
VAR00006	75,37	46,033	,405	,910
VAR00007	75,47	46,257	,582	,902
VAR00008	75,40	48,869	,304	,909
VAR00009	74,83	46,764	,687	,900
VAR00010	75,70	46,838	,807	,899
VAR00011	75,10	47,334	,571	,903
VAR00012	75,20	48,372	,449	,905
VAR00013	74,77	46,116	,848	,898
VAR00014	75,83	42,006	,760	,896
VAR00015	75,00	48,552	,380	,907
VAR00016	75,63	48,171	,669	,903
VAR00017	75,33	45,195	,572	,903
VAR00018	75,30	48,010	,485	,905
VAR00019	75,37	42,378	,748	,897

## 2. Inklusi Keuangan ( $X_2$ )

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16,33	3,471	,552	,716
VAR00002	16,33	2,920	,516	,757
VAR00003	16,70	3,803	,791	,681
VAR00004	16,17	4,351	,322	,783
VAR00005	16,47	3,154	,683	,666

## 3. Kinerja Keuangan (Y)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16,40	3,421	,332	,592
VAR00002	16,17	2,971	,555	,480
VAR00003	16,20	2,717	,506	,495
VAR00004	16,63	3,344	,480	,531
VAR00005	16,60	3,903	,093	,707



Lampiran 4

Hasil Uji Rank Spearman

Correlations

		Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan
Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	1,000	,013	,148*
	Sig. (2-tailed)	.	,842	,024
	N	231	231	231
Spe arm an's rho	Correlation Coefficient	,013	1,000	,166*
	Sig. (2-tailed)	,842	.	,012
	N	231	231	231
Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	,148*	,166*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,024	,012	.
	N	231	231	231

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5

Hasil Uji kendall's W

Ranks

	Mean Rank
Literasi Keuangan	1,98
Inklusi Keuangan	1,91
Kinerja Keuangan	2,11

Test Statistics

N	231
Kendall's W <sup>a</sup>	,015
Chi-Square	7,115
Df	2
Asymp. Sig.	,029

a. Kendall's Coefficient of Concordance



Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Kinerja Keuangan	Tidak Setuju	4	1,7%
	Ragu-ragu	8	3,5%
	Setuju	159	68,8%
	Sangat Setuju	60	26,0%
Literasi Keuangan	Tidak Setuju	10	4,3%
	Ragu-ragu	18	7,8%
	Setuju	143	61,9%
Inklusi Keuangan	Sangat Setuju	60	26,0%
	Tidak Setuju	12	5,2%
	Ragu-ragu	10	4,3%
	Setuju	144	62,3%
	Sangat Setuju	65	28,1%
Valid		231	100,0%
Missing		0	
Total		231	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	360,000			
Final	,000	360,000	6	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	27,807	30	,581
Deviance	23,009	30	,815

Link function: Logit.

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	,790
Nagelkerke	,992
McFadden	,981

Link function: Logit.

**Parameter Estimates**

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
[Y = 2]	-34,547	1,393	615,095	1	,000	-37,278	-31,817
[Y = 3]	-32,047	1,082	876,453	1	,000	-34,169	-29,926
[Y = 4]	-22,702	,790	825,250	1	,000	-24,251	-21,153
[X1=2]	-31,485	1,076	855,843	1	,000	-33,595	-29,376
[X1=3]	-30,558	1,052	842,972	1	,000	-32,621	-28,495
[X1=4]	-26,359	,000	.	1	.	-26,359	-26,359
[X1=5]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.
[X2=2]	-3,072	1,156	7,064	1	,008	-5,337	-,807
[X2=3]	-2,541	1,328	3,660	1	,046	-5,145	,062
[X2=4]	-1,202	,942	1,626	1	,022	-3,049	,645
[X2=5]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

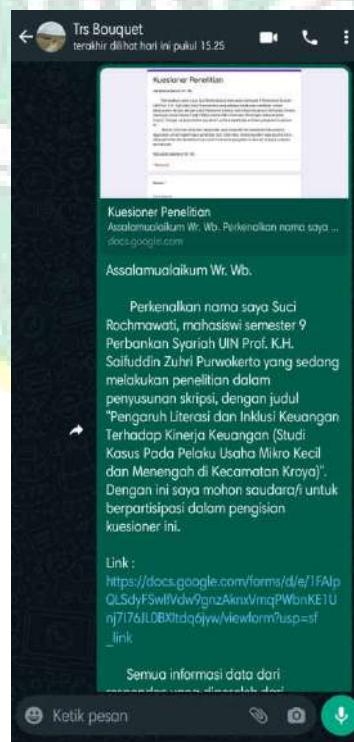
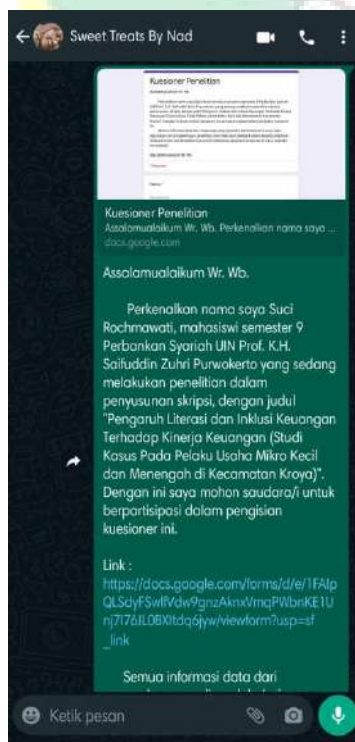
## Lampiran 7

### Dokumentasi

#### Penyebaran Kuesioner Secara Langsung



#### Penyebaran Kuesioner Secara Online



## Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1813/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/06/2022 Purwokerto, 14 Juni 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Camat Kecamatan Kroya  
Di  
Kantor Kecamatan Kroya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Kroya.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Suci Rochmawati
2. NIM : 1817202127
3. Semester / Program Studi : VIII / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2021 /2022
5. Alamat : Jalan Mataram Rt.03 Rw.01 Desa Pekuncen,  
Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Data UMKM Kecamatan Kroya
2. Tempat/ Lokasi : Kantor Kecamatan Kroya
3. Waktu Observasi : 21 Juni 2022 s/d 21 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Prodi Perbankan Syariah  
  
Hasti Tri Utami, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19920613 201801 2 001

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip

Lampiran 9

## Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-639624, Fax: 0281-636553, Website: febi.unsaizu.ac.id

Nomor : 460/U.n.19/FEBI.J.PS/PP.009/02/2022 Purwokerto, 02 Februari 2022  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
Yth. Ida Puspitarini W., S.E., Ak., M.Si., CA  
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 28 Januari 2022 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 02 Februari 2022 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Suci Rochmawati  
NIM : 1817202127  
Semester : 7/VII  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kroya

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*



Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastyl  
Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

## Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiu.ac.id

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 460/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/02/2022 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Suci Rochmawati NIM 1817202127

Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kroya

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 02 Februari 2022

Ida Puspitaeni W., S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN. 2004118201

Catatan: \*Coret yang tidak perlu



## Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatzu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2937/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/9/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Suci Rochmawati  
NIM : 1817202127  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Ida, PW, S.E.Ak, M.Si., C.A  
Judul : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)

Pada tanggal 08/09/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 12 September 2022  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

## Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2868/U.n.19/FEBI.J.PS/PP.009/9/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Suci Rochmawati  
NIM : 1817202127  
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 02/09/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **86 / A**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **2 September 2022**  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



**Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP. 19920613 201801 2 001

Sertifikat BTA/PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 48A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12010/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : SUCI ROCHMAWATI**  
**NIM : 1817202127**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	80
# Imla'	:	81
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020

  
ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونو كرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

عمولن، شارع مندول أممديلاي رقم، ٤٨، بورنوبونو كرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٣٤-  
www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/١٠٨٨٣

منحت الى	اسم	سوجي رحماواتي
المولودة	بشيكارانج، ٢٩ سبتمبر ٢٠٠٠	
	الذي حصل على	٤٨ :
	فهم المسموع	٤٧ :
	فهم العبارات والتراكيب	٥٤ :
	فهم المقروء	٤٩٥ :
	النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١  
ديسمبر ٢٠١٨

بورنوبونو كرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور صون، الماجستير  
رقم التوظيف: ١ ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ٧٠٣٠٧

  
ValidationCode

Sertifikat Bahasa Inggris

  
IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10883/2019*

This is to certify that :

Name : **SUCI ROCHMAWATI**  
Date of Birth : **CILACAP, September 29th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 55
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 54

---

Obtained Score : **521**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, April 30th, 2019  
Head of Language Development Unit,  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 16

Sertifikat Aplikasi Komputer

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635521 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN. 17/UPT-TIPD/8726/XU/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


**SUCI ROCHMAWATI**  
NIM: 1817202127


Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 29 September 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

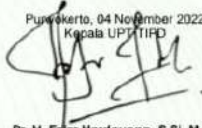
**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	75 / B





Purwokerto, 04 November 2022  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 17

Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that Suci Rochmawati, with NIM 1817202127, has successfully completed her KKN (Community Service) activity in the Faculty of Economics and Islamic Business (EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / PSY) for the 49th cohort in 2022, achieving a grade of 88 (A). The certificate is signed by Dr. H. Ansori, M.Ag., the Head of the LPPM, on May 30, 2022, in Purwokerto. The official seal of the LPPM is visible at the bottom left of the certificate.

 | 

# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : **SUCI ROCHMAWATI**  
NIM : **1817202127**  
Fakultas/Prodi : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / PSY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022  
Ketua,  
  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 18

Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-635553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

---

## Sertifikat

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Suci Rochmawati  
NIM : 1817202127

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

**BMT Hanada Kalisalak Kebasen**

Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 15 Oktober 2021 Kepala Laboratorium FEBI
 <b>Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag</b> NIP.19730921 200212 1 004	 <b>H. Sochimim, Lc., M.Si.</b> NIP. 19691009 200312 1 001





Sertifikat PBM



Lampiran 20

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, analis data dan kerjasama permasalahannya Kecamatan Kroya menzrangkan bahwa :

Nama : Suci Rochmawati  
NIM : 1817202127  
Semester : IX  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Telah benar-benar melaksanakan penelitian pada tanggal 4 Juli 2022-2 November 2022 dengan judul :

"Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kroya)"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr Wb



Cilacap, 10 November 2022

  
Dian Kuswiyanto, S.Sos

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Suci Rochmawati
2. NIM : 1817202127
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 29 September 2000
4. Alamat Rumah : Jl Mataram RT. 03/RW. 01 Desa Pekuncen  
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Samsu Hadi Sumarno  
Nama Ibu : Amiroh

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : RA Al-Falah Pekuncen, Kroya
  - b. SD/MI, tahun lulus : MI Negeri Pekuncen, tahun lulus 2012
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Kroya, tahun lulus 2015
  - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Kroya, tahun lulus 2018
  - e. S-1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, tahun masuk 2018
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 Purwanegara, Purwokerto Utara